

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daftar Pencarian Orang atau juga bisa dinamakan sebagai Buron merupakan orang yang sedang dicari keberadaannya dan diburu oleh pihak kepolisian karena melarikan diri dari kasus yang menimpanya. DPO adalah salah satu tahapan yang biasanya dikeluarkan oleh pihak berwenang yaitu kepolisian atau kejaksaan. Dimana orang tersebut diduga telah mempersulit proses penegak hukum dalam mengusut suatu perkara pidana, sehingga patut untuk ditemukan segera.

Kejaksaan Republik Indonesia merupakan Lembaga Pemerintah yang melaksanakan kekuasaan negara dibidang penuntutan berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2014. Mengacu wewenang tersebut Kejaksaan diberikan tanggung jawab untuk melakukan penyidikan dan proses pemeriksaan di persidangan serta menjadi pelaksana penetapan dan keputusan pengadilan. Ketika penetapan dan keputusan pengadilan tersebut sudah terbit, maka Kejaksaan dapat mengeksekusi terpidana sesuai putusan pengadilan. Namun dinamika yang terjadi di lapangan terdapat oknum terpidana yang tidak patuh (melarikan diri) ketika akan dieksekusi oleh Kejaksaan. (Lami et al. 2019)

Orang-orang yang menjadi buron adalah orang-orang biasa yang berusaha bersembunyi dari hukum agar keberadaannya tidak diketahui polisi dan jaksa hingga waktu DPO. Hal ini menjamin kepastian hukum bahwa masa berlakunya telah berakhir atau ingatan masyarakat tentang tindak pidana tertentu telah hilang selama jangka waktu tertentu, dan barang bukti yang digunakan untuk melakukan kejahatan tertentu kemungkinan besar akan hilang seiring berjalannya waktu.

Dengan adanya permasalahan tersebut, memerlukan sebuah sistem *monitoring* buronan menggunakan metode *convolution neural network* berbasis web yang dapat memudahkan dalam mengatasi permasalahan tersebut sekaligus memberi keamanan bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem yang nantinya akan digunakan untuk *memonitoring* orang yang dicari oleh pihak berwajib
2. Bagaimana melakukan *monitoring* orang yang dicari oleh pihak berwajib dengan menggunakan *face recognition*.
3. Bagaimana menguji sistem yang akan digunakan untuk memantau orang yang dicari oleh pihak berwajib

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pembuatan alat ini, terdapat beberapa batasan masalah dalam pembuatannya diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini diperuntukkan untuk *memonitoring* orang yang dicari pihak berwajib.
2. Penelitian ini diperuntukkan untuk memberikan rasa kenyamanan pada lingkungan sekitar.
3. Penelitian ini menggunakan alat *webcam* sebagai penangkap citra wajah
4. Penelitian ini menggunakan Bahasa pemrograman *python*
5. Penelitian ini menangkap citra hanya pada bagian wajah
6. Penelitian ini menggunakan *CodeIgniter* sebagai web
7. Penelitian ini menggunakan 1 kamera untuk menangkap citra wajah

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat membuat sistem memonitoring orang yang dicari oleh pihak berwajib dengan menggunakan *Face Recognition*.
2. Dapat *monitoring* buronan menggunakan *camera* .
3. Sistem dapat mendeteksi citra wajah orang yang dicari oleh pihak berwajib menggunakan metode *Convolution Neural Network*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam memantau orang yang masuk daftar pencarian orang.
2. Memberikan rasa kenyamanan pada tempat umum.
3. Memudahkan dalam mengatur sistem orang yang dicari oleh pihak berwajib.
4. Mempersempit ruang gerak orang yang dicari oleh pihak berwajib

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan yang diperoleh sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi hasil penelitian terkait dan dasar teori yang digunakan meliputi teori deteksi wajah dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Berisi analisis kebutuhan, *flowchart* sistem, blok diagram sistem, *prototype* desain web.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem dibuat dan berjalan berdasarkan analisa dan perancangan yang dilakukan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil analisa serta pengujian